

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan sumber daya manusia pada suatu bangsa. Suatu usaha yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya yakni melalui kegiatan belajar. Proses yang dilakukan seseorang untuk dapat meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya melalui usaha yang dilakukannya merupakan pengertian belajar menurut Slameto (2003). Selain itu Menurut Sardiman (2016) belajar memiliki tujuan dimana tujuan tersebut yakni untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan keterampilan serta penanaman sikap mental atau juga nilai-nilai. Menurut pendapat lain mengenai tujuan belajar yakni untuk perangkat hasil belajar yang ingin dicapai setelah dilakukannya kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Setiap proses belajar yang dilakukan oleh siswa tidak menutup kemungkinan dapat terjadi hambatan, hal tersebut dapat kita jumpai dengan berbagai bentuknya. Hambatan yang dialami siswa dalam belajar bisa disebut dengan kesulitan belajar siswa. Salah satu pengertian kesulitan belajar yakni suatu kondisi yang dialami oleh siswa berupa hambatan yang dirasakan dalam proses belajar guna mencapai hasil belajar, dimana siswa mengalami hambatan yang berupa siswa tidak dapat belajar dengan semestinya hal tersebut dikemukakan oleh Utami (2020:96-97). Pendapat lain mengenai kesulitan belajar dikemukakan juga oleh Downker(2009) dimana ia menjelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan sebuah kondisi dimana sesuatu hal dapat memicu sebuah hambatan yang dilakukan seseorang. Kegagalan atau

krtidakberhasian seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai merupakan sebab yang ditimbulakn dari sebuah hambatan. Pegertian lain juga dikemukakan oeh Paul (2014:448) yang mengemukakan bahwa kemampuan siswa yang kurang memadai, cara mengajar yang digunakan oleh guru, konsep yang dipelajari, kemampuan sisiwa yang berada di bawah rata-ratayang meruakan suatu kendala dalam belajar yang dialami siswa. Dari bebrapa pendapat diatas dapat diseimpulka bahwa pengertian dari kesulitan belajar yakni kegagalan atau kekurangan siswa dalam menyerap pelajaran.

Dalam memepelajari ilmu matematika kerap dijumpai juga hambatan yang ada didalamnya, dimana hambatan tersebut yang akan memepengaruhi kesiapan siwa dalam menerima pembelajaran yang akan menyebabkan sebuah kesulitan belajar sisswa. Hambatan yang mampu memengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajar matematika merupakan slah satu hal yang dapat dilihat ketika akan mengetahui kesulitan siswa dalam belajar matematika. Menurunnya kinerja dalam bidang akademik siswa, munculnya kesenjagan kebiasaan siswa, yang disebabkan oleh faktor intrnl dan fktor ektrnal meruppakan pengertian kesulitan belajar menurut (Muhibbin 2005:193. Ada bermacam-macam kesulitan yang ditemaukan disekolah, kesulitan tersebut dikelompokkan berdasarkan sumbernya, bisa dalam prihal menrima pelajaran maupaun dalam hal myenyerap pembelajaran hal tersebut dikemukakan oleh Alisuf (2007:88).

Gejala kesulitan belajar yang dpat dilihat dengan mempertimbangkan bebrapa ciri-ciri tingkah laku yang titampakkan oleh siswa dimana gejala-geala tersebut dianaranya : (1) rendahnya hasil belaja yang ditunjukkan oleh siswa (diperolehhya nilai dibawah rata-rata yang ditunjukkan oleh siswa) (2) usaha yang dilakukan oleh siswa tidak setara dengan hasil yang diperoleh, siswa telah melakukan usaha yang giat dalam

belajar, kesungguhan usaha yang telah dilakukan siswa akan tetapi nilai yang didapatkan oleh siswa masih dirasa kurang yang tidak sesuai dengan yang telah diharapkan, (3) keterlambatan dalam menerima pembelajaran serta menegrikan tugas. Ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan tugas seperti yang dilakukan oleh siswa lain yang berada pada kelompok belajar yang sama, (4) sikap masa bodoh, menentang, sikap tidak wajar serta berbohong yang sering ditunjukkan oleh siswa, (5) tinggalkannya membolos, menyimpang, tidak mau mengerjakan tugas serta datang terlambat. Memisahkan diri, tidak bisa berbaaur dengan teman, mengganggu kegiatan teman lain yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas, belajar yang tidak teratur, dan kurangnya rasa percaya diri yang ada pada siswa serta (6) kurang wajar dalam meluapkan emosi, sangat mudah tersinggung, selalu murung dalam menghadapi situasi. Prestasi belajar yang diraih siswa rendah merupakan salah satu indikator yang menyebabkan kesulitan belajar siswa menurut Ahmadi dan Supriyono (2013;3a). Faktor yang mengakibatkan siswa menganggap ilmu matematika itu sulit, diantaranya siswa merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran di kelas yang dikarenakan kurang menariknya suatu pembelajaran yang merupakan penyebab dari hasil belajar siswa menjadi rendah. Dengan menerapkan metode yang tepat pada pembelajaran sebagai usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika di kelas, hal tersebut diperlukan untuk meminimalisir kesulitan belajar yang dirasakan oleh siswa. Menurut Krismanto (2006) dengan menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada hasil ulangan siswa dimana hasil ulangan tersebut dilihat sifat kesalahan yang dilakukan oleh siswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sesuai pernyataan di atas maka dapat dikatakan bahwa perilaku siswa serta prestasi belajar yang diperoleh

siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melihat siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Dalam memahami matematika diperlukan daya pikir yang tinggi hal ini disebabkan karena salahsati karakteristik matematika memiliki objek kajian yang abstrakoleh karena objek kajian matematika yang abstrak tersebut dapat meyebabkan siswa kesulitan dalam belajar matematika. Selain objek kajian yang abstrak kesulitan dalam matematika disebabkan oleh faktor interna dan fajtor external. Minat siswa dalam juga merupakan faktor interlan yang dapat mempengaruhikesulitan belajar matematika siswa. Ketika pembelajaran matematika berlangsung interaksi siswa akan lebih didominasi oleh angka dibanding dengan kata-kata, oleh sebab itu untuk siswa yang tidak terdapat kecerdasan logis matematis di dalam drinya akan menakibakan siswa tersebut merasa bahwa pelajaran matematika itu membosankan sehingga minat belajar matematika siswa tersebut menjadi menurun. Selain itu hal yang bisa mempengaruhi siswa ialah motivasi yang lemah, dimana siswa tidak mengetahui manfaat yang didapat dalam mempelajari matematika bagi kehidupannya maka siswa akan merasa kurang termotivasi unutk belajar matemtika. Pembahasruan dalam gaya mengajar serta kreatifitas guru yang lemah merupakan salh satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar matematiak, dikemukakan oleh Caryono dan Suharto (2012). Yang harus dipertimbangkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran yakni kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam belajar matematika, serta mengetahui bgaimana pemahaman siswa terhadap matematika, agar guru dpat merancang kegiatan pembelajaran dengan baik dan terlebih rancangan yang tepat yang digunakan dalam pembeljaran matemaika, hal tersebut dikemukakan oleh Yeni (2015). Selain itu menurut Jamal (2014)kurngnya minat belajar yang ada pada diri siswa merupakan salah satu faktor yng dapat mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami

siswa. Guru yang hanya mencatat saja dipapan tulis akan mengakibatkan minat belajar matematika siswa yang berdampak pada hambatan belajar siswa.

Hambatan belajar matematika juga dirasakan oleh siswa MA Miftahul Ulum Pegayaman. Hal ini disampaikan oleh ibu Wayan Rizki Fitriyah S.Pd selaku guru yang mengampu mata pelajaran matematika di MA Miftahul Ulum Pegayaman. kekeliruan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal matematika, dimana hal tersebut menjadi sebuah hal yang dapat dikatakan sebagai tanda bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Salah satu materi matematika yang dianggap sulit yakni materi nilai mutlak yang dimana pada materi ini terdapat dua sub pembahasan yakni persamaan nilai mutlak serta pertidaksamaan nilai mutlak. Kesulitan pada materi nilai mutlak yang dialami siswa karena siswa tidak mengalihkan perhatiannya dengan baik ke guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas sehingga apa yang dijelaskan oleh guru tidak bisa diterima oleh siswa dengan baik, selain itu karena banyaknya rumus yang terdapat pada persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak, sering kali membuat siswa bingung untuk memilih rumus yang akan digunakan, serta penggunaan konsep aljabar pada pertidaksamaan dan persamaan nilai mutlak seringkali membuat siswa keliru dalam melanjutkan tahapan pengerjaan soal nilai mutlak, hal tersebut dikarenakan masih banyaknya siswa yang kurang memahami mengenai konsep dasar aljabar dan operasi bilangan bulat yang merupakan materi prasyarat dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak. sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan yang berdampak pada ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan nilai mutlak, baik itu persamaan nilai mutlak maupun pertidaksamaan nilai mutlak.

Dalam materi nilai mutlak terdapat dua sub pembahasan, yakni persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak. Materi ini merupakan salah satu materi wajib yang

dibahas oleh siswa tepatnya di kelas kelas X. Selain merupakan materi wajib materi nilai mutlak juga diletakkan pada bab awal di pelajaran matematika semester 1 kelas X, dengan demikian bisa dikatakan materi nilai mutlak akan sangat mempengaruhi materi-materi berikutnya yang akan dipelajari ditingkat SMA. Adanya materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak tersebut memeplihatkan bahwa materi tersebut penting untuk dipelajari oleh peserta didik agar dapat memahami materi-materi berikutnya. Seperti yang terlihat pada kenyataannya, dimana masih banyak peserta didik yang belum memahai materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak, menunjukkan bahwa perlu dilakukannya analisis untuk melihat pada aspek mana saja yang perlu ditekankan agar peserta didik dapat memahami materi serta tidak mengalami kelusitan dalam belajar materi tersebut.

Kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi nilai mutlak diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani (2019) dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa siswa memiliki kesulitan belajar pertidaksamaan nilai mutlak diantaranya dalam hal menggunakan sistematika konsep dan mengalami kesulitan dalam menuliskan konsep-konsep aljabar.akan tetapi dalam penelitian tersebut hanya membahas tentang kesulitan belajar siswa pada sub materi pertidaksamaan nilai mutlak, sedangkang dalam penelitian ini peneliti akan membahas kesulitan belajar matematika pada materi nilai mutlak sub bab persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak.

Kesulitan dalam belajar matematika pada materi nilai mutlak ini sangat penting untuk dipahami oleh pendidik atau guru, sebab dampak yang , karena unakan timbul mempnegaruhi prestasi belajar siswa, perolehan prestasi belajar yang baik hanya akan terpenuhi jika siswa belajar dengn baik entah disekolah maupun luar sekolah serta usaha yang dilaukan siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Situasi

yang dialami siswa dalam belajar matematik yang sangat penting unutm diketahui serta kesukaran atau hambatan yang dirasakan siswa dalam belajar matematika dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan penulis sebelumnya, makan dirasa perlu unurk dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X MA Miftahul Ulum Pegayaman pada Materi Nilai Mutlak**” dimana melalui peneltian in i diharapkan dapat mengungkap hmabtan yang dirasakan siswa dalam belajar danjuga sebab yang mempengaruhi siswa dalam belajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari penjabaran latar belakang permasalahan diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika siswa pada materi nilai mutlak rendah yang mengakibatkan prestasi belajar rendah.
2. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika materi nilai mutlak. .
3. Belum diketahui secara pasti faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika terutama pada materi nilai mutlak. .

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, adapapun batasan masalah pada enelitian ini yakni permasalahan difokuskan pada tingkat kesulitan belajar yang dialami sisswa dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa kelas X MA Miftahul ulum Pegayaman pada materi Nilai mutlak.

1.4. Rumusan Masalah

Keterbatasan masalah yang sebelumnya telah dipaparkan maka pertanyaan yang diajukan peneliti selanjutnya akan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa MA Miftahul Ulum Pegayaman pada materi nilai mutlak ?
2. Apasajakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X MA Miftahul Ulum Pegayaman pada materi nilai mutlak?

1.5. Tujuan Penelitian

Capaian atau tujuan yang diharapkan dapat terwujud dalam penelitian ini yakni :

1. Deskripsi dan Penjelasan mengenai tingkat kesulitan belajar matematika siswa kelas X MA Miftahul Ulum Pegayaman pada materi nilai mutlak.
2. Deskripsi dan penjelasan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas X MA Miftahul Ulum Pegayaman pada materi nilai mutlak.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk Guru

Hasil yang didapat pada penelitian ini dimaksudkan dapat mendukung guru disekolah dalam mengatasi hambatan siswa dalam belajar mata pelajaran matematika terutama pada materi nilai mutlak, sehingga terjadi kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya.

- b. Untuk Sekolah

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam merefleksi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika disekolah agar pembelajaran disekolah serta pretasi yang diperoleh siswa lebih meningkat.

c. Untuk Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap sebagai calon guru diharapkan mendapat mengetahui tambahan mengenai hambatan belajar yang dialami siswa agar mendapat gambaran ketika terjun langsung untk menangani siswa yang berkesulitan belajar terutama pada pembelajaran matematika materi nilai mutlak..

